

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.859,19	8.880	+0,23%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+106,46	+2,31%
Basic Material	+55,44	+2,62%
Industrials	+35,37	+1,61%
Consumer Non-Cyclicals	+6,57	+0,82%
Consumer Cyclicals	+21,07	+1,66%
Healthcare	+33,28	+1,62%
Financials	+21,76	+1,42%
Properties & Real Estate	+4,90	+0,41%
Technology	-7,40	-0,07%
Infrastructures	+25,64	+0,96%
Transportation & Logistic	+42,30	+2,02%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
AHAP	+34,96%	KLAS	-15,00%
BIPI	+34,78%	MPXL	-14,97%
FIRE	+34,48%	UNIQ	-14,67%
ASJT	+34,39%	LION	-13,64%
VINS	+34,10%	EMDE	-9,09%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 38,88
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.101,42



Pada perdagangan Senin (5/1), IHSG mengalami penguatan signifikan sebesar (+1,27%) ke level 8.859,19. Total volume perdagangan mencapai 68,32 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp30,25 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar **Rp38,88 miliar**, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar **Rp1.101,42 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, BBKA, BRMS, ASII dan MDKA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham DEWA, BUMI, BULL, MEDC dan CBDK.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,5%), KLSE (+0,6%), Hang Seng (+0,0%), Nikkei (+3,0%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,4%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+1,2%), S&P500 (+0,6%) dan Nasdaq (+0,7%).

Untuk perdagangan Selasa (6/1), IHSG diperkirakan bergerak menguat, minimal menuju ke area sekitar level 8.880.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Inflasi Indonesia pada Desember 2025 tercatat 0,64% (mtm) dengan inflasi tahunan dan year-to-date sebesar 2,92%, lebih tinggi dari proyeksi pasar 2,8% namun masih dalam target BI. Kenaikan terutama didorong kelompok makanan, minuman, dan tembakau—terutama cabai rawit dan daging ayam—sementara inflasi yang tetap terjaga memberi ruang BI menahan suku bunga acuan di 4,75%.
- Neraca perdagangan Indonesia pada November 2025 mencatat surplus US\$2,66 miliar atau 67 bulan beruntun, meski lebih rendah dari ekspektasi pasar. Surplus terutama ditopang komoditas nonmigas seperti minyak nabati, besi baja, dan nikel, sementara migas masih defisit, dengan ke depan terdapat risiko surplus menipis seiring potensi peningkatan impor akibat kebijakan pro-pertumbuhan.
- Lonjakan diskusi di media sosial China menyoroti operasi AS di Venezuela sebagai pembanding dan “contoh” bagi isu Taiwan. Meski para analis menilai kejadian ini tidak serta-merta mengubah kalkulasi Beijing, China melihat tindakan AS sebagai standar ganda dan sinyal bahwa kekuatan besar menuntut kelonggaran serupa terhadap hukum internasional, sehingga memperkuat narasi pembenaran atas sikap dan ambisinya terkait Taiwan.
- Memasuki 2026, prospek Wall Street cenderung bullish didukung ekspektasi pertumbuhan laba, kebijakan moneter yang akomodatif, perluasan kepemimpinan sektor, serta prospek pertumbuhan global yang solid. Namun, optimisme ini diimbangi risiko valuasi yang sudah tinggi, asumsi “soft landing” yang rapuh, proyeksi laba yang sangat agresif, potensi perubahan sikap The Fed, serta tekanan geopolitik dan kejutan tak terduga yang dapat memicu koreksi tajam jika realisasi ekonomi dan laba tidak sesuai ekspektasi.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.859	111,1	1,3%	23,7%	25,1%	5.968		8.859	
Strait Times Index	4.681	24,4	0,5%	23,1%	24,1%	3.394		4.681	
KLSE Index	1.680	10,6	0,6%	2,9%	34,3%	1.401		1.685	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.347	8,8	0,0%	34,3%	36,6%	19.286		27.287	
SSE Composite Index	4.023	54,6	1,4%	23,3%	24,7%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	51.833	1493,3	3,0%	29,9%	34,8%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.458	147,9	3,4%	85,8%	78,5%	2.294		4.458	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	48.977	594,8	1,2%	15,5%	13,3%	37.646		48.977	
Nasdaq	23.396	160,2	0,7%	21,3%	19,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.902	43,6	0,6%	17,6%	16,0%	4.983		6.932	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.005	53,4	0,5%	21,1%	20,5%	7.679		10.005	
DAX-German	24.869	329,3	1,3%	24,2%	20,9%	19.671		24.869	

DAILY NEWS

• PT Harta Djaya Karya Tbk (MEJA) menyiapkan langkah strategis melalui rencana akuisisi 45% saham PT Trimata Coal Perkasa senilai Rp1,6 triliun, yang akan menjadikan MEJA sebagai pemegang saham pengendali. Akuisisi ini bertujuan memperkuat pengembangan usaha MEJA, dengan dukungan aset batubara besar milik Trimata Coal Perkasa di Sumatera Selatan serta izin produksi hingga 2026.

• Abadi Nusantara Hijau Investama (PACK) resmi memulai rights issue yang disertai penerbitan obligasi wajib konversi (OWK) senilai Rp3,25 triliun, tanpa bunga dan berjatuh tempo Januari 2027. OWK diterbitkan dengan rasio konversi 1:1 menjadi saham baru, dan pemegang saham utama Eco Energi Perkasa bertindak sebagai pembeli siaga dengan komitmen menyerap seluruh OWK.

• Bank Central Asia (BCA) telah merealisasikan buyback saham BBCA pada 25 Maret 2025 dengan membeli 28,32 juta saham pada harga rata-rata Rp8.828,19 per saham, senilai sekitar Rp249,99 miliar atau 24,99% dari anggaran Rp1 triliun yang disiapkan. Sementara itu, BCA masih menjalankan program buyback lain sejak 22 Oktober 2025 dengan total anggaran Rp5 triliun hingga 19 Januari 2026, dengan batas harga pembelian maksimal Rp9.200 per saham.

• PT Elang Media Visitama, entitas di bawah Emtek, kembali menambah kepemilikan saham di PT Super Bank Indonesia Tbk (SUPA) dengan membeli 28,32 juta saham pada 30 Desember 2025 di harga Rp910 per saham senilai sekitar Rp25,77 miliar. Transaksi ini melanjutkan aksi akumulasi sebelumnya pada 24 dan 29 Desember 2025, sehingga porsi kepemilikan Elang Media meningkat menjadi 27,60%.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.012	11,5	0,1%	11.828		13.069	
IDR/HKD	2.147	-1,0	0,0%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.391	0,3	0,0%	2.207		2.401	
IDR/YEN (100yen)	10.662	-16,9	-0,2%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.725	5,0	0,0%	16.109		16.943	
IDR/EUR	19.627	2,5	0,0%	16.632		19.776	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	58	1,0	1,8%	55		79	
ICE Coal Newcastle	107	0,0	0,0%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.449	117,6	2,7%	2.663		4.532	
Nickel LME USD/Mt	17.208	451,8	2,7%	14.235		17.208	
LME TIN USD/Mt	40.413	0,0	0,0%	29.576		43.252	
CPO MYR/Mt	3.968	34,5	0,9%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	2.92
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	-

TRADING IDEA

SMGR - Swing Trading Buy

Close	2.650	
Suggested Entry Point	2.580	
Target Price 1	2.780	+7,75%
Target Price 2	2.880	+11,63%
Stop Loss	2.460	-4,65%
Support 1	2.620	-0,00%
Support 2	2.530	-1,94%

Technical View

Saham SMGR pada perdagangan Senin (5/1) ditutup melemah ke level 2.650. Saat ini SMGR sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 2.700. Jika SMGR bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.780 – 2.880.

Secara teknikal, saat ini SMGR memiliki momentum yang masih melemah di bawah angka 0, tepatnya berada diangka -120 seiring MACD yang juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal SMGR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.460.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SMGR, terlihat mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -84,03% YoY. Katalis positif SMGR 2026 meliputi pemulihan permintaan semen domestik dan potensi re-rating sektor konstruksi yang didukung oleh program 3 juta rumah serta proyek Giant Sea Wall. Fundamental diperkuat oleh efisiensi biaya energi dan ekspansi regional, yang diproyeksikan memacu pertumbuhan EPS di tengah valuasi EV/EBITDA yang sangat terdiskon.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SMGR berada di range level 2.530 – 2.620 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi SMGR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SMGR dengan Target Price 1 di level 2.780 dan Target Price 2 di level 2.880.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
6 Jan 26	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	22 Jan 26	Rp5,6/saham
6 Jan 25	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	22 Jan 26	Rp33,1/saham
7 Jan 26	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23 Jan 26	Rp2,5/saham
8 Jan 26	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	21 Jan 26	Rp200/saham
8 Jan 26	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	28 Jan 26	Rp25/saham
8 Jan 26	CDIA	PT Chandra Daya Investasi Tbk	29 Jan 26	Rp1,34/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
19 Dec 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	9 Jan 26	Rp380/saham	10 : 4
19 Dec 25	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	7 Jan 26	Rp69/saham	1 : 2,39
2 Jan 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jan 26	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
1 Jan 26	PIPA	PT Multi Makmur Lemindo Tbk	2 Jan 26	26 Jan 26
2 Jan 26	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5 Jan 26	27 Jan 26
2 Jan 26	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	5 Jan 26	27 Jan 26
5 Jan 26	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	6 Jan 26	28 Jan 26
5 Jan 26	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	6 Jan 26	28 Jan 26
7 Jan 26	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	8 Jan 26	30 Jan 26
12 Jan 26	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	13 Jan 26	4 Feb 26
14 Jan 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	15 Jan 26	6 Feb 26
15 Jan 26	OKAS	PT Ancora Indonesia Resources Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
15 Jan 26	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	19 Jan 26	10 Feb 26
17 Jan 26	SDRA	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Jan 26	9 Feb 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
6 Jan 2026	4:00 AM	South Korea	Foreign Exchange Reserves DEC	\$430.66B		
6 Jan 2026	2:45 PM	France	Inflation Rate YoY Prel DEC	0.90%		0.90%
6 Jan 2026	2:45 PM	France	Inflation Rate MoM Prel DEC	-0.20%		0.20%
6 Jan 2026	3:55 PM	Germany	HCOB Composite PMI Final DEC	52.4	51.5	51.5
6 Jan 2026	3:55 PM	Germany	HCOB Services PMI Final DEC	53.1	52.6	52.6
6 Jan 2026	4:00 PM	Euro Area	HCOB Composite PMI Final DEC	52.8	51.9	51.9
6 Jan 2026	4:00 PM	Euro Area	HCOB Services PMI Final DEC	53.6	52.6	52.6
6 Jan 2026	4:30 PM	United Kingdom	S&P Global Composite PMI Final DEC	51.2	52.1	52.1
6 Jan 2026	4:30 PM	United Kingdom	S&P Global Services PMI Final DEC	51.3	52.1	
6 Jan 2026	8:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Prel DEC	2.30%		2.20%
6 Jan 2026	8:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Prel DEC	-0.20%		0.40%
6 Jan 2026	9:45 PM	United States	S&P Global Composite PMI Final DEC	54.2	53	53
6 Jan 2026	9:45 PM	United States	S&P Global Services PMI Final DEC	54.1	52.9	52.9

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.